

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SAPTA WERDHI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**PUTU AGUS WIRA WIGUNA
NIM 1915613096**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BADUNG

2022

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SAPTA WERDHI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**PUTU AGUS WIRA WIGUNA
NIM 1915613096**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BADUNG

2022

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Putu Agus Wira Wiguna
NIM : 1915613096
JUDUL TUGAS AKHIR : Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Sapta Werdhi
PEMBIMBING : Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak
I.G.A. Oka Sudiadnyani, S.E., M.Si., Ak
TANGGAL UJI : 26 Agustus 2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir tersebut di atas disusun dengan sebenar-benarnya merupakan karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ternyata saya melakukan tindakan menyalin atau meniru karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali termasuk pencabutan gelar vokasi yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 27 Juli 2022



Putu Agus Wira Wiguna

TUGAS AKHIR
ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SAPTA WERDHI

Putu Agus Wira Wiguna
NIM. 1915613096

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak
NIP. 196401211993031001


I.G.A. Oka Sudiadnyani, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197611082002122001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

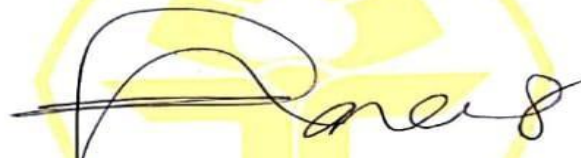
TUGAS AKHIR
ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SAPTA WERDHI

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Pada :

Tanggal 26 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

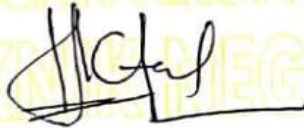
KETUA :



1. Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak.
NIP. 1964401211993031001

ANGGOTA :

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI



2. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd. Ak
NIP. 196312311990031023



3. Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T
NIP. 196302251990031004

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, Karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul “Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Koprasi Simpan Pinjam Sapta Werdhi” dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Penulis menyadari Tugas Akhir ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Bapak I Nyoman Abdi S.E., M.eCom.**, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. **Bapak I Made Sudana S.E., M.Si.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan selama penyusunan tugas akhir ini
3. **Bapak I Made Bagiada S.E., M.Si., Ak**, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir

4. **Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE.M.Agb.,Ak**, selaku Ketua Program Studi Diploma III (D3) Akuntansi Politkenik Negeri Bali yang juga telah banyak memberikan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir.
5. **Bapak Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak** selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, masukan, petunjuk, dan nasehat selama penyusunan Tugas Akhir.
6. **Ibu I.G.A. Oka Sudiadnyani, S.E., M.Si., Ak** selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, masukan, mengenai cara penyusunan dan penulisan yang baik dan benar selama penyusunan Tugas Akhir.
7. Bapak/Ibu Dosen pengajar Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak memberikan tuntunan serta bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna hingga terselesaikannya tugas akhir ini
8. Pihak KSP SAPTA WERDHI yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan data serta informasi yang diperlukan dalam mendukung penyusunan tugas akhir ini
9. Orang tua, saudara, teman – teman serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan tugas akhir ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari

semua sangat diharapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.



Denpasar, 27 Juli 2022

Putu Agus Wira Wiguna

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SAPTA WERDHI**

ABSTRAK

Putu Agus Wira Wiguna

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam Sapta Werdhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada KSP Sapta Werdhi berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan data primer melalui wawancara dan data sekunder melalui dokumentasi berupa laporan keuangan tahun 2019-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan analisis current ratio tertinggi ada pada tahun 2021, yakni sebesar 140%. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan KSP Sapta Werdhi untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar adalah setiap Rp 100 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 140. Pada KSP Sapta Werdhi Rasio Likuiditas mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Sedangkan dapat dilihat bahwa Total Debt to Total Assets Ratio tertinggi ada pada tahun 2021, yakni sebesar 71%. Hal ini berarti KSP Sapta Werdhi telah mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang menggunakan aktiva yang dimiliki. Dan profitabilitas tertinggi berada pada tahun 2019 yakni sebesar 17%. Tingginya rasio profitabilitas pada tahun 2019 dipengaruhi oleh kenaikan SHU setelah pajak.

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BAWU**

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

**FINANCIAL STATEMENT PERFORMANCE ANALYSIS
AT SAVE AND LOAN COOPERATION SAPTA WERDHI**

ABSTRACT

Putu Agus Wira Wiguna

This research was conducted at the Savings and Loans Cooperative Sapta Werdhi. This study aims to determine the financial performance of KSP Sapta Werdhi based on the Liquidity, Solvency, and Profitability Ratios in 2019-2021. This study uses primary data through interviews and secondary data through documentation in the form of financial statements for 2019-2021. The analysis technique used is the analysis of liquidity, solvency, and profitability. The results of the study show that after an analysis of the current ratio, the highest current ratio will be in 2021, which is 140%. This can be interpreted that the ability of KSP Sapta Werdhi to pay debts using current assets is every Rp. 100 current debt guaranteed by current assets of Rp. 140. At KSP Sapta Werdhi the Liquidity Ratio fluctuates every year. Meanwhile, it can be seen that the highest Total Debt to Total Assets Ratio will be in 2021, which is 71%. This means that KSP Sapta Werdhi has been able to fulfill its short-term and long-term obligations using its assets. And the highest profitability was in 2019 at 17%. The high profitability ratio in 2019 was influenced by the increase in SHU after tax.

Keywords: Financial Statements, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, maka pelaksanaan pembangunan lebih ditingkatkan dan diperluas terutama pembangunan ekonomi untuk lebih mendorong tercapainya kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.

Koperasi merupakan wadah untuk bergabung dan berusaha bersama agar kekurangan yang terjadi dalam kegiatan ekonomi dapat diatasi, selain itu koperasi juga merupakan alat bagi golongan ekonomi lemah untuk dapat menolong dirinya sendiri sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan memperbaiki atau meningkatkan taraf hidupnya. Sampai saat ini koperasi menduduki tempat yang penting dalam sistem perekonomian, karena terbukti telah membawa perubahan dalam struktur ekonomi.

Koperasi bila dibandingkan dengan BUMN dan BUMS harus diakui masih jauh tertinggal, banyak faktor-faktor yang menyebabkan mengapa sampai saat ini koperasi belum mampu menjadikan dirinya berfungsi sebagai mana mestinya. Faktor tersebut antara lain:

Pertama, masyarakat pada umumnya terlanjur memberikan predikat bahwa koperasi sebagai lembaga yang memperjuangkan rakyat kecil. Dalam kenyataannya rakyat Indonesia dari dulu hingga sekarang merupakan rakyat yang mampu memproduksi, tapi dalam kenyataannya pula hanya sebagian kecil saja yang mampu mengembangkan produknya, sedangkan yang sulit mengembangkan hasil produk tetap hidup di garis kemiskinan. Hal tersebut dikarenakan modal yang di miliki sangat terbatas, usaha hanya ditunjukan untuk menanggulangi kesulitan hidup keluarganya.

Kedua, tumbuhnya unit-unit ekonomi komersial, baik terwujud dalam pertumbuhan sektor bisnis maupun sektor kapitalis negara yang di wakili oleh perusahaan-perusahaan negara, yang kesemuanya mendominasi perkembangan lingkungan kehidupan koperasi.

Adanya faktor tersebut di atas disebabkan karena sektor koperasi masih terlalu lemah atau kurang di percaya, atau juga sektor lain telah berkembang terlebih dahulu, sehingga secara ekonomis rasional memang harus diserahkan kepada sektor lain di luar koperasi. Dalam hal ini masyarakat dan pemerintah sendiri memang lebih percaya pada sektor lain dari pada sektor koperasi yang di nilai belum siap. Pandangan yang demikian tidak dapat disalahkan mengingat adanya kenyataan dalam masyarakat dewasa ini dan faktor-faktor historis. Di samping masih berlakunya anggapan di antara sebagian masyarakat yang merasa bahwa seolah-olah koperasi adalah badan sosial. Oleh

karena itu, dengan di dorong oleh semangat yang tinggi dan disertai dengan kemauan atau hasrat untuk meraih hasil yang maksimal, pemerintah berupaya sekuat-kuatnya untuk mendorong, mengembangkan usaha koperasi.

Menurut sifat usahanya, koperasi serba usaha adalah koperasi yang menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan atau kepentingan ekonomi para anggotanya. Koperasi serba usaha tidak dibentuk sekaligus untuk melakukan bermacam-macam usaha, melainkan makin luas karena kebutuhan anggota yang makin berkembang, kesempatan usaha yang terbuka dan lain-lain. Usaha koperasi tersebut antara lain membantu keperluan kredit para anggota koperasi yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan, serta pelayanan jasa lain, diantaranya koperasi memberikan kemudahan-kemudahan dan fasilitas-fasilitas untuk memuaskan kebutuhan para anggotanya yang umumnya berekonomi lemah. Agar mereka masing-masing dapat memperbaiki cara kerja, mutu hasil kerja dan jumlah hasil kerja, sehingga dalam wadah koperasi secara terpadu dan terarah mereka dapat memberikan sumbangan besar terhadap pembangunan. Dalam kegiatan usaha koperasi, agar berkembang dengan baik dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba.

Untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan, diadakan analisa mengenai faktor-faktor

yang mendukung pencapaian usaha. Salah satu faktor tersebut dapat dilihat dari interpretasi atau analisa laporan keuangannya, yang terdiri dari analisa rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Rasio likuiditas menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Koperasi tersebut likuid bila mempunyai aktiva lancar yang cukup besar untuk membayar hutang-hutangnya yang harus dipenuhi dan sebaliknya, tidak likuid apabila tidak mempunyai aktiva lancar yang cukup besar untuk membayar semua kewajiban yang segera akan jatuh tempo. Rasio solvabilitas menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio rentabilitas berguna untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam memperoleh laba.

Dengan diketahuinya analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas (profitabilitas) yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan tersebut mengalami rugi atau laba, yang nantinya bagi koperasi digunakan sebagai pedoman dalam memberikan jumlah besar kecilnya pinjaman kepada anggotanya dan memenuhi kebutuhan anggotanya, untuk itu koperasi memerlukan modal besar yang diperoleh dari simpanan anggota, pinjaman dari Bank dan sumber-sumber lain. Selain itu, adanya perkembangan tersebut diperlukan tenaga perkoperasian yang profesional, penambahan usaha dan pola operasional koperasi serta pola fikir dan sikap yang lebih

bertanggung jawab dalam memajukan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

Sehubungan dengan pentingnya analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan pada suatu badan usaha, maka peneliti mengambil judul **“ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SAPTA WERDHI ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan pokok masalahnya adalah: Bagaimana kinerja keuangan pada KSP Sapta Werdhi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada tahun 2019-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kinerja keuangan pada KSP Sapta Werdhi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini antara lain:

- 1.4.1. Dari penelitian ini diharapkan akan berguna bagi usaha peningkatan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas pada KSP Sapta Werdhi.
- 1.4.2. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan juga untuk menambah pengetahuan bagi pihak yang berkepentingan dalam bidang ini.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan adalah kinerja KSP Sapta Werdhi pada tahun 2019-2021 berdasarkan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Kinerja berdasarkan rasio likuiditas dinilai kurang baik dikarenakan dari perhitungan rasio likuiditas tahun 2019-2021 nilai yang dicapai berada dibawah skor standar, sedangkan nilai solvabilitas ada pada tahun 2021, yakni sebesar 71%. Hal ini berarti KSP Sapta Werdhi telah mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang menggunakan aktiva yang dimiliki. Rasio solvabilitas dinilai kurang baik dikarenakan masih berada dibawah skor standar, dan nilai profitabilitas tertinggi berada pada tahun 2019 yakni sebesar 17%. Tingginya rasio profitabilitas pada tahun 2019 dipengaruhi oleh kenaikan SHU setelah pajak. Rasio profitabilitas KSP Sapta Werdhi dinilai baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

- 5.2.1. Bagi pihak KSP Sapta Werdhi hendaknya mempertahankan rasio yang sudah baik, kalau bisa lebih memperhatikan kebijakan-kebijakan

dalam pengelolaan piutang dan persediaan demi lebih meningkatkan kinerjanya serta meningkatkan pelayanan kepada anggota, sehingga anggota lebih berpartisipasi dalam kegiatan koperasi

5.2.2. Nilai likuiditas perlu dijaga kestabilannya antara 200% sampai 250 % dengan cara memanfaatkan aktiva lancar yang berupa kas dan deposito untuk mengembangkan koperasi yang dijalankan dan persediaan perlu ditingkatkan.

5.2.3. Nilai solvabilitas menunjukkan nilai yang berfluktuatif jadi diharapkan dapat melunasi hutangnya jangka pendek dan panjang tepat pada waktunya

5.2.4. Nilai profitabilitas perlu ditingkatkan dengan cara meningkatkan pendapatan, serta menekan biaya – biaya operasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Baswir,Revrisond. (2000), *Kopersi Indonesia*, edisi 1, Yogyakarta: BPFE.
- Husnan,Suad. (1995), *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, Edisi 3,
Yogyakarta: BPFE.
- Husnan,Suad. (1998), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi kedua,
Yogyakarta: YKPN
- Jusup, Alharyono. (2003), *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta. YKPN.
- Kartasapoetra dan Setiady. (2001), *Koperasi Teori dan Praktik*, Jakarta: Penerbit
Erlangga.
- Kasmir. (1999), *Manajemen Koperasi*, Jakarta: Penerbit Erlangga. Munawir.
(1995), *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty: Yogyakarta.
- Riyanto,Bambang. (1998), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4,
Yogyakarta: BPFE.
- Syarifudin,Alwi. (1994), *Alat-alat Analisa dalam Pembelanjaan*, edisi Revisi,
Yogyakarta: Penerbit Adni Offset.
- Umar,Husein. (1999), *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Fajar
Interpratama Offse: Jakarta.

Widiyanti, A. d. (1995). *Manajemen Koperrasi Teori dan Praktik*. Jakarta: PT.

Dunia Pustaka Jaya.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI